

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERNIKAHAN DINI PADA PUS (PASANGAN USIA SUBUR) DI KELURAHAN PASIR JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR TAHUN 2018

Evita Yulivina<sup>1</sup>, Fenti Dewi Pertiwi<sup>2</sup>, Ichayuen Avianty<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Email : [evitayulivina01@gmail.com](mailto:evitayulivina01@gmail.com)

<sup>2</sup> Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Email : [fenti.dewi.pertiwi@gmail.com](mailto:fenti.dewi.pertiwi@gmail.com)

<sup>3</sup> Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Email : [ichayuen@gmail.com](mailto:ichayuen@gmail.com)

### Abstrak

Pernikahan merupakan proses sakral dalam kehidupan manusia. Dari berbagai macam pernikahan terdapat satu fenomena mengenai pernikahan yaitu pernikahan dini. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *Cross Sectional* (potong lintang). Populasi 470 responden. Sampel dalam penelitian ini 50 responden dengan teknik *simple random sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pernikahan dini adalah pengetahuan p value = 0,042, dan pendidikan p value = 0,045, sedangkan faktor lainnya tidak mempengaruhi pernikahan dini yaitu sosial ekonomi pendapatan orangtua p value = 0,058, budaya p value = 0,657, lingkungan p value = 0,192, dan media p value = 0,310. Simpulan dalam penelitian ini adalah perlu adanya penyuluhan dari KUA Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat tentang menikah dari umur atau batasan usia perkawinan dari undang-undang pernikahan dan menurut BKKBN tentang dampak pernikahan dini.

**Kata kunci** : *Pernikahan dini, PUS.*

### Latar Belakang

Pernikahan merupakan prosesi sakral dalam kehidupan manusia. Pernikahan dini biasanya dilakukan oleh para remaja atau masih dibawah umur. Di Indonesia, pasal 7 Undang-undang nomor 1 tentang perkawinan tahun 1974 menerapkan bahwa: Perkawinan diizinkan bila pria berusia 19 tahun dan wanita berusia 16 tahun. Gerakan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) untuk meningkatkan rata-rata usia kawin pertama (UKP) wanita secara ideal, perempuan 20 tahun dan laki-laki 25 tahun.

Perempuan yang menikah pada usia muda atau menikah dini sebelum usia 18 tahun, lebih beresiko untuk memiliki riwayat reproduksi yang beresiko dibanding dengan perempuan yang menikah pada usia dewasa (UNICEF, 2005).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan presentase pernikahan usia muda atau dini yang tinggi, yaitu peringkat 37 di dunia dan peringkat kedua di ASEAN setelah Kamboja. Data juga menunjukkan bahwa dari seluruh wanita yang berusia 15-59 tahun (BKKBN, 2012). Berdasarkan Survei

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI 2008), jumlah kasus pernikahan dini di Indonesia sudah mencapai 50 juta penduduk dengan rata-rata usia perkawinan 19,1 tahun. Salah satu Provinsi yang tinggi tingkat pernikahan dininya yaitu Provinsi Jawa Barat. Presentasi pernikahan dini (<15 tahun) di Jawa Barat mencapai 7,5 % dan pernikahan dini (<15 tahun) di Indonesia hanya 50,2%. Sedangkan presentase pernikahan dini (<15 tahun) di Indonesia hanya 0,2% dan presentase untuk pernikahan dini (15-19 tahun) hanya 11,7% untuk perempuan dan 1,6% untuk laki-laki (Riskesdas, 2010). Pada 2013 terdapat 1.626 di Bogor pasangan nikah dini.

Bogor terbagi menjadi 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Bogor Selatan, Bogor Timur, Bogor Tengah, Bogor Barat, Bogor Utara, dan Tanah Sareal, menurut data BKKBN yang tercatat melakukan pernikahan dini usia < 20 tahun untuk kelompok umur istri, Bogor Selatan (61%), Bogor Timur (10 %), Bogor Tengah (32%), Bogor Barat (44%), Bogor Utara (29%), Tanah Sareal (30 %).

Tercatat di Kecamatan Bogor Barat menurut data BKKBN banyak terjadi pernikahan dini mendapatkan urutan ke 2 setelah Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Barat mempunyai 16 Kelurahan yang terdapat setiap wilayahnya terdapat pernikahan dini berdasarkan umur istri dibawah 21 tahun data 2017, Kelurahan Menteng (228 orang), Kelurahan Sindang Barang (307 orang), Kelurahan Bubulak (405 orang), Kelurahan Margajaya (86 orang), Kelurahan Balumbang Jaya (347 orang), Kelurahan Situ Gede (306 orang), Kelurahan Semplak (165 orang), Kelurahan Cilendek Barat (402 orang), Kelurahan Cilendek Timur (212 orang), Kelurahan Curug Mekar (141 orang), Kelurahan Curug (281 orang), Kelurahan Pasir Jaya (470 orang), Kelurahan Pasir Kuda (242 orang), Kelurahan Pasir

Mulya (72 orang), Kelurahan Gunung Batu (393 orang), Kelurahan Loji (174 orang). Berdasarkan data tersebut Kelurahan Pasir Jaya yang pernikahan dini atau pernikahan muda masih cukup banyak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui diketahuinya pengaruh pengetahuan terhadap pernikahan dini, diketahuinya pengaruh pendidikan terhadap pernikahan dini, diketahuinya pengaruh sosial ekonomi pendapatan orangtua terhadap pernikahan dini, diketahuinya pengaruh budaya terhadap pernikahan dini, diketahuinya pengaruh lingkungan terhadap pernikahan dini, diketahuinya pengaruh media terhadap pernikahan dini.

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Pernikahan Dini pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Kelurahan Pasir Jaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif* yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan) sebanyak 50 responden dengan teknik *simple random sampling* di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Data Primer dikumpulkan dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus di Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2018.

## Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *Cross Sectional* (potong lintang) yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pernikahan

Dini pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Tahun 2018, dimana cara pedekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang bersamaan (Notoadmojo, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur (PUS) dengan populasi 470 responden. Sampel yang telah digunakan berjumlah 50 responden .

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah 44 pertanyaan.

Adapun Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data univariat yaitu meliputi status usia menikah, pengetahuan suami/ istri, pendidikan pasangan suami/ istri, pendapatan orangtua dari suami/ istri, budaya, lingkungan, media. Dan Analisis

bivariat penelitian ini untuk melihat pengaruh antara variabel dependen yaitu status usia menikah (pernikahan dini) dengan variabel independent yaitu pengaruh pengetahuan PUS terhadap pernikahan dini, pengaruh pendidikan PUS terhadap pernikahan dini, pengaruh sosial ekonomi PUS terhadap pernikahan dini, pengaruh budaya PUS terhadap pernikahan dini, pengaruh lingkungan PUS terhadap pernikahan dini, pengaruh media PUS terhadap pernikahan dini. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut digunakan uji T-test, atau uji T *paired sample test* , uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Perhitungan rumus tersebut dilakuakn dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

## Hasil

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh hasil :

### a) Pengaruh antara Pengetahuan pada PUS dengan Pernikahan Dini

Tabel 3.1 Pengaruh antara Pengetahuan pada PUS dengan Pernikahan Dini

Pengetahuan	N	Mean	SD	P value
Baik	23	17,57	2,4	0,042
Kurang	27	17,11	1,7	

Rata-rata pengetahuan PUS tentang pernikahan dini berpengetahuan baik 17,57 dan rata-rata pengetahuan PUS tentang pernikahan dini berpengetahuan kurang adalah 17,11. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,042$  dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata pengetahuan PUS yang berpengetahuan baik dan berpengetahuan kurang tentang pernikahan dini.

### b) Pengaruh antara Pendidikan pada PUS dengan Pernikahan Dini

Tabel 3.2 Pengaruh antara Pendidikan pada PUS dengan Pernikahan Dini

Pendidikan	N	Mean	SD	P value
Dasar	45	17,22	2,1	0,045
Tinggi	5	18,20	1,0	

Rata-rata pendidikan PUS dengan pernikahan dini berpendidikan dasar 17, 22 dan rata-rata pendidikan PUS dengan pernikahan dini berpendidikan kurang adalah 18,20. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,045$  dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

mengenai rata-rata pendidikan PUS yang berpendidikan dasar dan berpengetahuan tinggi dengan pernikahan dini.

**c) Pengaruh antara Sosial Ekonomi Pendapatan Orangtua pada PUS dengan Pernikahan Dini**

**Tabel 3.3 Pengaruh antara Sosial Ekonomi Pendapatan Orangtua pada PUS dengan Pernikahan Dini**

Pendapatan	N	Mean	SD	P value
Rendah	47	17,36	2,1	0,058
Tinggi	3	16,67	1,5	

Rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan rendah 17,36 dan rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan tinggi adalah 16,67. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,058$  dapat disimpulkan bahwa ada

tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan rendah dan pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan tinggi.

**d) Pengaruh antara Budaya pada PUS dengan Pernikahan Dini**

**Tabel 3.4 Pengaruh antara Budaya pada PUS dengan Pernikahan Dini**

Budaya	N	Mean	SD	P value
Tidak pengaruh	21	17,48	1,8	0,657
Pengaruh	29	17,21	2,2	

Rata-rata budaya PUS pada pernikahan dini yang tidak berpengaruh 17,48 dan rata-rata budaya PUS pada pernikahan dini yang berpengaruh adalah 17,21. Berdasarkan uji statistik

didapatkan nilai  $p = 0,657$  dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata – rata budaya PUS pada pernikahan dini yang tidak berpengaruh dan berpengaruh.

**e) Pengaruh antara Lingkungan pada PUS dengan Pernikahan Dini**

**Tabel 3.5 Pengaruh antara Lingkungan pada PUS dengan Pernikahan Dini**

Lingkungan	N	Mean	SD	P value
Tidak mendukung	23	17,74	1,9	0,192
mendukung	27	16,26	2,1	

Rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak mendukung 17,36 dan rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang mendukung adalah 16,26. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,192$  dapat

disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak mendukung dan mendukung perilaku pernikahan dini.

**f) Pengaruh antara Media pada PUS dengan Pernikahan Dini**

**Tabel 3.6 Pengaruh antara Media pada PUS dengan Pernikahan Dini**

Media	N	Mean	SD	P value
-------	---	------	----	---------

Tidak terpapar	20	16,95	1,7	0,310
Terpapar	30	17,57	2,2	

Rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak terpapar oleh media 16,95 dan rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang terpapar oleh media adalah 17,57. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p =$

## Pembahasan

### a. Pengaruh Antara Faktor Pengetahuan Terhadap Pernikahan Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai pernikahan dini. Rata-rata pengetahuan PUS tentang pernikahan dini berpengetahuan baik 17,57 dan rata-rata pengetahuan PUS tentang pernikahan dini berpengetahuan kurang adalah 17,11. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata pengetahuan PUS yang berpengetahuan baik dan berpengetahuan kurang tentang pernikahan dini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Stang Etha Mambaya yang berjudul "*Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kelurahan Pangli Kecamatan Seean Kabupaten Toraja Utara*" yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap pernikahan dini.

### b. Pengaruh Antara Faktor Pendidikan Terhadap Pernikahan Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan PUS dengan pernikahan dini berpendidikan dasar 17,22 dan rata-rata pendidikan PUS dengan pernikahan dini berpendidikan kurang adalah 18,20. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata pendidikan PUS yang

0,310 dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak terpapar oleh media dan terpapar oleh media.

berpendidikan dasar dan berpengetahuan tinggi dengan pernikahan dini.

Sejalan dengan penelitian Irne. W destiyanti (2015) yang berjudul "*Faktor-faktor yang berhubungan terhadap Pernikahan Dini pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Kecamatan Mapanget Kota Manado*" yang menyatakan bahwa pendidikan responden mempunyai hubungan terhadap pernikahan dini pada PUS (pasangan usia subur).

### c. Pengaruh Antara Faktor Sosial Ekonomi Pendapatan Orangtua Terhadap Pernikahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orangtua responden mengenai pernikahan dini. Rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan rendah 17,36 dan rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan tinggi adalah 16,67. Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan rendah dan pendapatan orangtua terhadap perilaku pernikahan dini berpendapatan tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang berjudul "*Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkawinan diusia dini pada wanita di Desa Ceurih Kupula Kecamatan Delima Kabupaten Pidie*" yang menyatakan bahwa

penghasilan / pendapatan orang tua tidak berhubungan dengan pernikahan usia dini.

**d. Pengaruh Antara Faktor Budaya Terhadap Pernikahan Dini**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya responden mengenai pernikahan dini. Rata-rata budaya PUS pada pernikahan dini yang tidak berpengaruh 17,48 dan rata-rata budaya PUS pada pernikahan dini yang berpengaruh adalah 17,21. Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata – rata budaya PUS pada pernikahan dini yang tidak berpengaruh dan berpengaruh.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri Yunita yang berjudul “*Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Pernikahan Usia Muda pada Remaja Putri di Desa Pagarejo Kabupaten Wonosobo*” terdapat hubungan yang signifikan antara kebudayaan masyarakat dengan kejadian pernikahan usia muda para remaja.

Sejalan dengan penelitian Nazli Halawani (2017) yang berjudul “*Faktor yang berhubungan dengan Pernikahan dini terhadap remaja putri*” menyatakan bahwa menikah dini dibanding remaja putri yang tidak percaya dengan budaya.

**e. Pengaruh Antara Faktor Lingkungan Terhadap Pernikahan Dini**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan responden mengenai pernikahan dini. Rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak mendukung 17,36 dan rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang mendukung adalah 16,26. Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata lingkungan PUS terhadap perilaku pernikahan

dini yang tidak mendukung dan mendukung perilaku pernikahan dini.

Berbeda dengan penelitian Amalya Suci Widhiamurti (2015) yang berjudul “*Presepsi Remaja Pedesaan terhadap Pernikahan Usia Dini*” yang menjelaskan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh terhadap pernikahan dini.

Adapun penelitian Eka Yuli Handayani (2014) yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*” menyatakan bahwa adanya hubungan lingkungan dengan pernikahan dini.

**f. Pengaruh Antara Faktor Media Terhadap Pernikahan Dini**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media responden mengenai pernikahan dini. Rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak terpapar oleh media 16,95 dan rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang terpapar oleh media adalah 17,57. Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai rata-rata media PUS terhadap perilaku pernikahan dini yang tidak terpapar oleh media dan terpapar oleh media.

Berbeda dengan penelitian Ayuning Aulia dkk (2017) yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan usia muda pada remaja putri usia 10-19 tahun di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas*” menyatakan bahwa adanya hubungan antara media dengan pernikahan dini.

Adapun penelitian Nazli Halawani (2017) yang berjudul “*Faktor yang berhubungan dengan Pernikahan dini terhadap remaja putri*” bahwa media mempunyai hubungan dengan kasus pernikahan dini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, yang dilakukan terhadap 50 PUS (Pasangan Usia Subur) yang menikah dini dan menikah dewasa di Kelurahan Pasir Jaya Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini pada PUS (Pasangan Usia Subur) di Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor Tahun 2018 adalah yang pertama faktor pengetahuan karena yang berpengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan berpengetahuan baik lalu hal itu juga berpengaruh dari faktor pendidikan. Yang kedua adalah faktor pendidikan karena rata-rata di Kelurahan Pasir Jaya berpendidikan dasar ( SD,SMP,tidak lulus) lebih banyak dan yang berpendidikan tinggi (SMA,perguruan tinggi) sedikit.

Sedangkan yang tidak mempunyai pengaruh adalah faktor sosial ekonomi pendapatam orangtua, budaya, lingkungan, dan media.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menangani permasalahan pernikahan dini di Kelurahan Pasir Jaya, Perlunya observasi terhadap wilayah Bogor di 6 kecamatan terutama yang mempunyai masalah pernikahan dini di Kecamatan Bogor Barat Kelurahan Pasir Jaya. Lalu melakukan intervensi terhadap wilayah yang banyak melakukan pernikahan dini dengan rapat bersama PLKB agar pemecahan masalah bisa teratasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti tokoh masyarakat di sekitar dalam mengubah budaya pernikahan dini.

## Referensi

- [1] Atabik Ahmad. Pernikahan Dan Hikmahnya Prespektif Hukum Islam.YUDISIA. 2014.
- [2] Amel, Rizqi (Januari 2016). Pernikahan Usia Muda dan Hubungannya Terhadap Riwayat Reproduksi Wanita Usia Subur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013.
- [3] Agtikasari Nurhayati. *Hubungan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Dini Dengan Sikap Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Bangutapan Tahun 2015*. Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tiggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta. 2015.
- [4] Al-Mighwar Muhammad, M.Ag.2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- [5] Ayuning Aulia, M.Taufik, Lidia Hastuti (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda Pada Remaja Putri Usia 10-9 Tahun Di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas*.
- [6] Aryanti Hery.*Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Kawin Usia Dini di Kecamatan AIKMEL Kabupaten Lombok Timur*. 2014. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- [7] Berita Pernikahan Dini (Liputan 6) <https://www.jpnn.com/news/1626-remaja-bogor-nikah-dini> (senin, 30 Maret 2018).
- [8] Data PUS Kawin Pertama Di Bogor <http://pk.bkkbn.go.id/pk/Laporan/Tabel14.aspx> (26 Maret 2018)
- [9] Definisi pernikahan dini menurut para ahli [.definisimenurutparaahli.com/pengertian-pernikahan-dini/](http://definisimenurutparaahli.com/pengertian-pernikahan-dini/) (selasa,22 Mei 2018)
- [10] EvaSibagariang, S.KM,dkk,2015.*Kesehatan Reproduksi Wanita*,Jakarta: Cv.Trans Info Media.
- [11]Faktorpernikahandini,<http://www.indonesiastudents.com/pengertian-pernikahan-dini-faktor-dan-dampaknya-menurut-ahli/> ( selasa,22 Mei 2018)
- [12] Handayani Yuli Eka. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja*

- Putri Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian.
- [13] Hukum islam dalam pernikahan dini <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/pernikahan-dini-dalam-islam> (8 agustus 2018)
- [14] Hamid, Zahry. 1978. *Pokok-Pokok Hukum Perkawinan Islam dalam Undang-Undang Perkawinan di Indonesa*. Yogyakarta: Bina Cipta.
- [15] Irawati dan Prihyugiaro, I. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pria Nikah Pada Remaja Di Indonesia: BKKBN.
- [16] Imran Febrian Raditya (Mei 2016). Hubungan Antara Pengetahuan, Ekonomi, Dan Budaya Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Desa Purasari Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2016.
- [17] Khasanah Nur. 2017. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Pernikahan Wanita Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Prodi D-IV Bidan Pendidik UNRIYO. Jurnal Medika Respati
- [18] Koetjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Mambaya Etha Stang (April 2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pernikahan Dini Di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara*. UNHAS.
- [20] Naibaho Hotnatalia. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus Di Dusun IX Seroja Pasar VII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)*.
- [21] Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [22] Notoatmodjo, Soekidjo, 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [23] Poltekes Depkes Jakarta 1, 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- [24] Pandangan NU tentang pernikahan dini <http://www.nu.or.id/post/read/14622/masalah-pernikahan-dini> ( 8 agustus 2018)
- [25] Pernikahan dini dalam kesehatan <https://leyyuna.wordpress.com/2012/06/21/akibat-menikah-dini-ditinjau-dari-sisi-kesehatan-2/>
- [26] Pernikahan dini dalam pandangan islam , <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/16/07/14/oaampg313-begini-islam-memandang-pernikahan-dini> (30 Mei 2018)
- [27] Pengertian PUS <http://erepo.unud.ac.id/18808/3/1220025001-3-Bagian%202.pdf> (02 juli 2018)
- [28] Pohan Halawani Nazli (Oktober 2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri*. Akademi Kebidanan Umi Bagan Batu.
- [29] Salamah Siti. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*. UNNES. 2016.
- [30] Thontowy Dachlan. *Faktor-faktor Remaja Memilih Menikah Pada Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Malang. 2016.
- [31] Samosir Helty Zun, (Juli 2015). *Pernikahan Usia Muda dan Hubungannya Terhadap Riwayat Reproduksi Wanita Usia Subur di Kabupaten Kediri Tahun 2013*.
- [32] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [33] Widhiamurti Suci Amalya. *Persepsi Remaja Pedesaan Terhadap Kasus Pernikahan Usia Dini* . 2015
- [34] Yunita, Astri. 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pernikahan Usia Muda pada Remaja Putri di Desa Pagarejo Kabupaten Wonosobo*. Wonosobo: STIKES Ngundi Waluyo Ungaran